

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan aplikasi Gemini dalam pembelajaran akhlak di PAUD Cut Nyak Dien sejalan dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 yang mewajibkan pendidik PAUD untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan yang mendidik. Selain itu, integrasi AI ini bertujuan untuk mencapai standar nilai agama dan moral sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022, di mana guru dituntut kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter dasar anak didik.¹

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan Islam. Fokus paling mendasar dalam pembentukan karakter ini adalah penanaman Akhlak kepada Allah SWT, yang mencakup pengenalan tauhid, rasa syukur, serta ketaatan ibadah sejak dini. Namun, menyampaikan konsep ketuhanan kepada anak usia 4-6 tahun merupakan tantangan besar bagi guru, karena pikiran anak masih berada pada fase konkret, sementara sifat-sifat Allah bersifat abstrak.²

Pendidikan akhlak pada anak usia dini memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter karena masa usia dini

¹ Al-Ghazali, I. (2020). Ringkasan Ihya' Ulumuddin. Jakarta: Khatulistiwa.

² Itaul Hasanah, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting Dalam Pembentukan Pribadi," *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 02 (2024): 42–54.

merupakan periode emas (*golden age*) yang menentukan perkembangan kepribadian anak pada tahap kehidupan selanjutnya.³ Pada fase ini, anak memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyerap berbagai nilai, sikap, dan kebiasaan yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Penanaman nilai-nilai akhlak sejak dini menjadi upaya strategis untuk membentuk generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat. Pendidikan akhlak membantu anak mengenal nilai kebaikan, membangun rasa tanggung jawab, menumbuhkan sikap hormat kepada orang lain, serta mengembangkan kesadaran beragama yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Di era digital yang berkembang pesat ini, teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) muncul sebagai salah satu inovasi yang dapat memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan. Kemampuan kecerdasan buatan untuk melakukan tugas cerdas seperti pengenalan pola, pemrosesan bahasa alami, dan pengambilan keputusan berbasis data telah membuka peluang baru untuk memperkaya proses pembelajaran melalui *Machine learning*. *Machine learning* adalah metode yang memanfaatkan mesin untuk belajar secara otomatis berdasarkan pola dan hanya memerlukan perintah lebih sedikit dibandingkan manusia.⁵ Selain itu juga dalam menyatakan bahwa AI

³ Masripah Masripah, Sri Wahyuni, and Mela Mulyani, "Pendidikan Karakter Islami Berdasarkan Ayat-Ayat Pendidikan Dalam Surah Luqman Ayat 13-19," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2025): 56–62.

⁴ Eko Suwanto, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif AL-Quran Dan Hadist," *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (2025): 405–425.

⁵ Kurniawijaya, A., Yudityastri, A., & Zuama, A. P. C. (2021). *Pendayagunaan Artificial*

termasuk jenis sistem cerdas yang memainkan peran besar dalam cara manusia berinteraksi dengan informasi dalam kehidupan pribadi dan profesionalnya, dan dapat mengubah cara manusia menemukan dan menggunakan informasi di sekolah dan juga akademisi. Hal ini berarti, AI mampu memberikan sumbangsih pendidikan dalam mempermudah transfer informasi kepada para pembelajar.⁶

Mengajar Akhlak kepada Allah pada anak usia 4-6 tahun memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak pada usia ini berada pada tahapan pra-operasional, di mana mereka cenderung berpikir secara konkret. Sementara itu, konsep ketuhanan bersifat abstrak. Jika guru tidak memiliki kreativitas dalam menyederhanakan konsep tersebut, maka pembelajaran agama hanya akan menjadi doktrin yang sulit dipahami.⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat⁸ yang menyatakan bahwa inovasi teknologi sangat diperlukan di jenjang PAUD untuk menjembatani antara materi yang kompleks dengan daya tangkap anak yang masih sederhana.

Guru PAUD memegang peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak karena pada usia dini proses belajar lebih banyak

Intelligence Dalam Perancangan Kontrak Serta Dampaknya Bagi Sektor Hukum Di Indonesia. *Khatulistiwa Law Review*, 2(1), 260–279.

⁶ Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma, “Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19,” *Komteks* 1, no. 1 (2022): 15–21.

⁷ Ivon Arisanti et al., “Peran Aplikasi Artificial Intelligences Ai Dalam Mengembangkan Dan Meningkatkan Kompetensi Profesional Dan Kreatifitas Pendidik Di Era Cybernetics 4.0,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5195–5205.

⁸ Nasution, Soibatul Aslamiah, Fadli Zulmi, And Rika Rahmi Putri. "Penerapan Teknologi Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 7.1 (2025): 9-13.

berlangsung melalui pengamatan, peniruan, dan pembiasaan. Anak cenderung mencontoh perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang yang berada di lingkungan terdekatnya, terutama guru yang setiap hari berinteraksi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.⁹ Peran guru tidak terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pembentukan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter, pemberian keteladanan, serta pembiasaan perilaku positif secara berkelanjutan. Kemampuan guru dalam menghadirkan pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak menjadi faktor penting dalam keberhasilan penanaman nilai-nilai akhlak pada pendidikan anak usia dini.

Saat ini teknologi Artificial Intelligence (AI), seperti Google Gemini, dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Platform ini memungkinkan guru untuk mengajar dengan lebih efisien dan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa teknologi mendukung pendidik untuk meningkatkan proses mengajar pembelajaran dan memungkinkan mandiri tanpa menggantikan peran mereka.¹⁰

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, membekali guru dengan keterampilan menggunakan AI, khususnya Gemini, untuk menciptakan modul pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif. Kedua, meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang dihasilkan guru dan

⁹ Anisa Amalia et al., *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) Di Sekolah* (Penerbit NEM, 2024).

¹⁰ Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Mendukung Dalam Pembelajaran Mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(02), 253-258.

membantu mereka mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Peserta program ini adalah guru-guru dari berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan di Kabupaten Melawi. Kurikulum program dirancang agar setiap guru dapat menggunakan Gemini dengan pendekatan penelitian tindakan partisipatif.¹¹

Guru Taman kanak-kanan (TK) memegang peran yang krusial dalam membentuk pondasi pendidikan anak terkhusus anak usia dini. Kemampuan anak-anak untuk beradaptasi dengan inovasi teknologi akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak, meningkatkan keterlibatan anak serta memberikan pemahaman konsep pembelajaran lebih baik.¹² Akan tetapi, semua proses tersebut membutuhkan waktu, kreativitas dan sumber daya yang tidak sedikit. Gemini tidak hanya sekedar alat, tetapi juga mitra dalam dunia pendidikan yang dapat membantu guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Manfaat yang didapat dari aplikasi Gemini lebih ke fitur Gema yang unik yang memberikan kemudahan dalam mengelola dokumen pembelajaran.

Selain itu, dijelaskan dalam surah Al Anbiya (21) ayat ke-80

لَا تَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَلَا الْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْيَتِّ وَالظُّلُمُ عَنْ قَاوِمٍ لَّيْ أَوْ يُنَوِّنَ

¹¹ Ika Maryani, *Artificial Intelligence Dalam Pendidikan: Sebuah Bunga Rampai* (K-Media, 2025).

¹² Cahyana, Y., & Faisal, S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Ra/Tk Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Menunjang Pembelajaran. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8, 3907-3914

Artinya: *"Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman"*

Dari 2 ayat di atas sudah jelas Allah tegaskan kepada kita untuk terus memperhatikan segala hal di dunia, termasuk perkembangan nya dan kita sebagai umat Islam harus mempelajarinya agar tidak menjadi manusia yang bodoh akan pengetahuan

Perkembangan Pendidikan Islam Zaman Modern Dalam perkembangan pendidikan Islam masa modern, terutama setelah memasuki abad ke-19 Masehi, dunia Islam memasuki abad kebangkitan dan kemodernan. Semangat kebangkitan ini didorong oleh dua faktor, yaitu: (1) Alquran mendorong manusia untuk berpikir dan mengadakan perenungan, bahkan menyuruh manusia untuk memikirkan dan mengeluarkan rahasia yang ada dalam alam semesta ini. (2) Adanya dorongan kemajuan berupa perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang memasuki dunia Islam. Hal itu dilatarbelakangi oleh adanya kontak antara dunia Islam dengan dunia Barat, yang selanjutnya membawa ide baru, seperti rasionalisme dan sebagainya.¹³

Agama adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik bagi anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua.¹⁴ Oleh karena itu,

¹³ Listari, Wira Kurnia, and Alimni Alimni. "Pendidikan Islam masa Dinasti Abbasiyah dan perkembangan pendidikan Islam masa modern." JPT: Jurnal Pendidikan Tematik 6.2 (2025): 126-137.

¹⁴ Agreliza, W., Alimni, A., & Zubaidah, Z. (2024). The Influence of Peers on Student Learning Outcomes of Aqidah Akhlak Learning in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Palak Siring South Bengkulu. Indonesian Journal of Education and Mathematical Science, 5(1), 27-32.

pendidikan akidah moral memiliki makna dan peran penting dalam membentuk perilaku siswa secara keseluruhan. Karena dengan pendidikan akidah moral ini siswa tidak hanya diarahkan untuk meraih kebahagiaan di dunia, tetapi juga untuk meraih kebahagiaan di akhirat

Di era digital saat ini, *Artificial Intelligence* (AI) menawarkan solusi sebagai asisten kreatif bagi pendidik. Salah satu platform yang unggul adalah Aplikasi Gemini. Secara teoretis, AI dalam pendidikan berfungsi sebagai *scaffolding* atau penyangga bagi guru untuk memperkaya materi ajar. Fenomena inilah yang ditemukan peneliti di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah.¹⁵

Meskipun pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam bidang pendidikan terus berkembang, kajian yang secara khusus membahas penggunaan AI untuk mendukung pembelajaran akhlak pada anak usia dini masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada penggunaan AI untuk meningkatkan literasi digital, efektivitas pembelajaran, penyusunan perangkat ajar, dan pengembangan media pembelajaran secara umum. Penelitian yang mengkaji bagaimana AI dimanfaatkan sebagai pendamping guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan tauhid kepada anak usia dini, khususnya melalui aplikasi Gemini, belum banyak ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) antara pesatnya perkembangan teknologi AI di bidang pendidikan dengan pemanfaatannya dalam

¹⁵ Nurhayati, Ai, et al. "Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI dan Quizizz dalam Penyusunan Perangkat dan Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis untuk Guru di Gugus 2 Citalem." BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat 7.1 (2025): 133-144.

pembelajaran akhlak pada jenjang PAUD. Kesenjangan tersebut menjadi semakin penting untuk dikaji mengingat guru membutuhkan strategi dan sumber belajar yang kreatif dalam menyampaikan konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak kepada anak usia dini tanpa mengurangi esensi nilai-nilai Islam yang ingin ditanamkan.¹⁶

Berdasarkan observasi awal, yang dilakukan penelitian pada tanggal 6 Januari 2026 di PAUD Cut Nyak Dien, terdapat 4 orang guru dimana masing-masing guru mengajar satu kelas 2 guru. Untuk kelas A ada dua guru yang bernama Ningmas dan Bella Putri dan untuk kelas B dua guru yang bernama Ika Sulindi dan Tri Utami yang telah melakukan transformasi digital dengan memanfaatkan aplikasi Gemini secara konsisten selama 6 bulan terakhir. Guru-guru tersebut menggunakan Gemini untuk merancang narasi kreatif, naskah cerita islami, dan metode pengenalan sifat-sifat Allah yang lebih kontekstual. Penggunaan selama setengah tahun ini menunjukkan bahwa teknologi bukan hanya mempercepat tugas administratif guru, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi guru dan anak dalam menanamkan Akhlak kepada Allah.

Dampak nyata dari penggunaan Gemini ini terlihat pada perubahan karakter anak di PAUD Cut Nyak Dien. Anak-anak menjadi lebih fasih mengucapkan kalimat *thayyibah*, lebih khusyuk saat berdoa, dan menunjukkan rasa syukur melalui perilaku menyayangi sesama ciptaan Tuhan. Keberhasilan 4 orang guru dalam memanfaatkan AI sebagai "rekan

¹⁶ Mohammad Fauziddin and Mallewi Agustin Ningrum, "Symantic Literature Review: Manfaat Artificial Intelligence (AI) Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 6 (2024): 1475–1488.

mengajar" selama 6 bulan ini menjadi preseden penting yang perlu dikaji secara ilmiah.

Melihat urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana integrasi teknologi AI mampu mengoptimalkan peran guru dalam membentuk fondasi tauhid anak. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pembelajaran Akhlak Berbasis Aplikasi Gemini Dalam Membantu Mengajar Guru di Paud Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam memperkuat pembiasaan nilai akhlak Islami di rumah dan di sekolah
2. Anak usia dini masih berada pada tahap perkembangan meniru, sehingga membutuhkan strategi pembiasaan yang tepat agar nilai akhlak dapat terinternalisasi dengan baik.

C. Batasan Masalah

1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan aplikasi Gemini sebagai media pendukung guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran akhlak di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis pengembangan aplikasi Gemini maupun pembelajaran pada bidang perkembangan lainnya, melainkan berfokus pada pemanfaatan Gemini dalam membantu guru mengelola proses pembelajaran akhlak anak usia

dini.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada 2 orang guru kelas di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah yang secara aktif telah mengintegrasikan aplikasi Gemini dalam proses pembelajaran selama 6 bulan terakhir.

2. Materi Pembelajaran akhlak

Pengenalan Sifat-sifat Allah (Tauhid): Memberikan pemahaman tentang konsep ketuhanan yang abstrak menjadi lebih nyata bagi anak usia 4-6 tahun. Pembiasaan Kalimat Thayyibah: Melatih anak untuk terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat pujian kepada Allah dalam keseharian.

Rasa Syukur: Menumbuhkan sikap menghargai nikmat Allah melalui perilaku nyata, seperti menyayangi sesama ciptaan-Nya. Praktik Ibadah

Dasar: Pengenalan dan pembiasaan tata cara ibadah yang sederhana sesuai usia anak.

3. Teknologi yang Digunakan

Teknologi kecerdasan buatan yang dikaji dibatasi pada penggunaan Aplikasi Gemini (Google AI) sebagai asisten guru untuk merancang konten materi, cerita, dan modul ajar.

D. Rumus Masalah Penelitian

1. Bagaimana penggunaan aplikasi Gemini dalam pembelajaran akhlak di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana peran aplikasi Gemini dalam membantu guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran akhlak di PAUD Cut

Nyak Dien Bengkulu Tengah?

3. Apa saja manfaat penggunaan aplikasi Gemini dalam mendukung pembelajaran akhlak di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah?
4. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan aplikasi Gemini pada pembelajaran akhlak di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pembelajaran Akhlak berbasis aplikasi gemini dalam membantu mengajar guru di Paud Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Mengetahui Pembelajaran Akhlak berbasis aplikasi gemini dalam membantu mengajar guru di Paud Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan ini berkaitan dengan sumbangan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Teknologi Pendidikan.

- a. Pengembangan Ilmu PAUD: Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis mengenai integrasi teknologi kecerdasan buatan (seperti Gemini) dalam konteks pembelajaran karakter atau akhlak di tingkat PAUD, yang masih jarang dikaji.
- b. Kajian Akhlak: Menambah khazanah keilmuan tentang bagaimana

nilai-nilai akhlak dapat diinternalisasi oleh guru kepada anak usia dini dengan memanfaatkan alat bantu digital yang canggih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAUD Cut Nyak Dien:

- 1) Memberikan refleksi dan evaluasi diri terhadap metode dan strategi yang telah digunakan dalam memanfaatkan aplikasi Gemini untuk mengajarkan akhlak.
- 2) Menjadi panduan praktis untuk mengoptimalkan penggunaan alat bantu digital dalam mencapai tujuan pendidikan karakter.

b. Bagi Lembaga PAUD Cut Nyak Dien:

- 1) Menjadi bahan masukan untuk merumuskan kebijakan sekolah terkait kurikulum dan penggunaan teknologi yang mendukung penguatan pendidikan akhlak.
- 2) Meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga yang inovatif dalam mengintegrasikan teknologi modern untuk pendidikan moral.

c. Bagi Orang Tua:

- 1) Memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi digunakan secara positif di sekolah untuk mendukung perkembangan karakter anak.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran pada penulis yang ada dalam karya tulis ilmiah ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing terdiri dari sub-subyang berkaitan erat dan merupakan kesatuan yang utuh, yaitu:

Bab I, membuat tentang pendahuluan yang berfungsi untuk memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan dan sistematika pembahasan.

Bab II, membuat tentang landasan teori. Dalam kajian teori, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Pembelajaran Akhlak berbasis aplikasi gemini dalam membantu mengajar.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi pada bab ini penelitian menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian

Bab V, penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi mengenai penelitian yang telah dilakukan lalu diakhiri dengan daftar pustaka